

## SOSIALISASI KURIKULUM MERDEKA PADA GURU-GURU UPT SD NEGERI 064020 MEDAN

Febri Yanti, S.Si., M.Pd<sup>1)</sup>, Benjamin A Simamora<sup>2)</sup>, Maria Barus<sup>3)</sup>  
febriy192@gmail.com<sup>1)</sup>, bjmmora@gmail.com<sup>2)</sup>, mariabarusmedan86@gmail.com<sup>3)</sup>  
<sup>1),2),3)</sup>FKIP Universitas Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

### ABSTRAK

Guru-guru di SD Negeri 064020 Medan memiliki kendala kurangnya pengetahuan tentang penerapan kurikulum merdeka. Solusi alternatif terhadap permasalahan yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 064020 Medan agar dapat berkembang dan meningkatkan pengetahuan serta dapat menerapkan kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Dengan cara mensosialisasikan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan Setelah sosialisasi dilakukan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan maka tim pengusul akan melakukan evaluasi dengan cara memberikan tugas dan angket kepada guru-guru di SD Negeri 064020 Medan untuk diisi apakah hasil dari sosialisasi sudah memenuhi solusi yang diharapkan dari masalah guru-guru SD negeri 064020 Medan. Tujuan Kegiatan ini selain sebagai upaya Pemerintah dalam membantu kebutuhan masyarakat hal ini juga membuktikan bahwa dosen dan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar hadir dan mampu membantu keluhan dan memberi solusi kepada masyarakat terhusus Guru-guru Di SD Negeri 064020 Medan sehingga visi menjadi Universitas Unggul dan Berdaya Saing tercapai serta pemenuhan Tugas Tridharma bagi Dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat. Hasil tugas yang diberikan sangat bagus dengan nilai diatas 7 sehingga pemahaman materi tersampaikan dan hasil evaluasi dari penilaian tentang materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi berkisar rata-rata 3,28 dengan kategori sangat baik/ memuaskan.

**Kata kunci :** *sosialisasi, kurikulum\_merdeka, guru*

### PENDAHULUAN

Kurikulum yang digunakan pada saat ini di Sekolah SD Negeri 064020 Medan masih menggunakan kurikulum 2013. Kendala yang dihadapi guru-guru SD Negeri 064020 Medan tahun depan akan menerapkan kurikulum Merdeka sementara guru-guru di sekolah tersebut masih belum memiliki pengetahuan dan pengertian tentang implementasi kurikulum merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Anindito Aditomo menegaskan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka tetap berjalan sesuai yang direncanakan atau tidak ada pembatalan implementasi Kurikulum Merdeka. Surat Keputusan (SK) Kepala BSKAP Nomor 044/H/KR/2022 menetapkan lebih dari 140 ribu satuan pendidikan yang menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2022/2023. SK tertanggal 12 Juli 2022 itu merevisi SK sebelumnya lantaran terdapat perubahan beberapa sekolah/madrasah yang melakukan refleksi dan mengubah level implementasinya,

misalnya dari level mandiri belajar ke mandiri berubah atau sebaliknya (Yasmansyah & Sesmiarni, 2022). Sebagaimana diketahui, Kurikulum Merdeka diluncurkan Mendikbudristek pada Februari 2022 lalu sebagai salah satu program Merdeka Belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum Merdeka berfokus pada materi yang mendasar dan pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila (PPP). Profil Pelajar Pancasila yang lahir dari kegelisahan degradasi moral generasi bangsa, khususnya kalangan pelajar, akibat mentalitas yang belum siap menghadapi era komunikasi dan digitalisasi menjadi salah satu elemen penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Fenomena sikap anarkistis, perkelahian pelajar, paparan pornografi dan pornoaksi, penyalahgunaan narkoba, hingga aksi perundungan (bullying) yang marak diberitakan di media massa menjadi keprihatinan banyak pihak, khususnya orang tua (Winarsih, 2022).

Ada empat langkah yang dapat dilakukan dalam penerapan implementasi kurikulum

merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila yaitu :

1. Mengubah paradigma guru.

Dalam konteks ini, guru yang diharapkan dapat berkontribusi optimal dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila adalah guru yang ideal dengan kualifikasi visioner, inklusif terhadap hal-hal baru, memiliki wawasan yang luas, dan adaptif dengan tuntutan zaman. Menyiapkan guru yang ideal tersebut tentu tidak mudah dan murah. Dibutuhkan pembinaan terstruktur dan fasilitas pendukung yang memadai serta kegiatan peningkatan kapasitas yang berkesinambungan. proses ini adalah investasi paling penting sebagai modal utama (Illahi & Prastowo, 2022).

2. Revitalisasi proses pembelajaran.

Guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas seyogianya mampu menyeimbangkan tiga aspek pembelajaran, meliputi kognitif, sikap, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut menjadi out put pembelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan kepada orang tua. Dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, guru dituntut untuk ekstra-kreatif dalam menstimulasi dan mengarahkan peserta didik menerima penanaman karakter positif yang diinginkan. Dalam hal ini, penilaian sikap dan keterampilan peserta didik harus dilaksanakan guru dengan sungguh-sungguh (Jusuf & Sobari, 2022).

3. Dukungan orang tua.

Orang tua adalah mitra utama bagi sekolah/madrasah dan guru dalam mencetak generasi bangsa yang memiliki karakter Profil Pelajar Pancasila. Proses pembelajaran dan penanaman karakter positif yang dijalani peserta didik di sekolah tidak akan menuai hasil maksimal jika tidak selaras dengan pendampingan dan pengawasan orang tua di rumah. Bahkan, dalam situasi yang tidak formal dan santai dalam kebersamaan keluarga, misi penguatan karakter positif peserta didik/anak akan lebih mudah dilakukan. Pada prakteknya, komunikasi baik antara orang tua dengan sekolah/guru dalam kerjasama menguatkan karakter positif peserta didik seharusnya intens dilakukan (Jamaludin et al., 2022).

4. Reformasi birokrasi pendidikan.

Sudah saatnya birokrasi pendidikan yang berorientasi pada formalitas dan administratif dilakukan reformasi. Penataan ulang birokrasi juga menysasar pada formasi jabatan yang tidak

berdasarkan pada kebutuhan. Kebijakan birokrasi pendidikan pada level provinsi dan kota/kabupaten musti bertautan dan searah dengan visi implementasi Profil Pelajar Pancasila yang telah digariskan oleh Kemendikbudristek. Dengan gerak langkah yang in line tersebut diharapkan tekad menguatkan karakter generasi bangsa tak lagi hanya sekadar jargon (Tricahyono, 2022). Proses implementasi akan berjalan efektif manakala semua unsur yang terlibat dapat bersinergi dan bergotong royong membagi peran dan fungsi masing-masing. Langkah implementasi yang efektif akan mampu mencetak generasi bangsa yang religius, cerdas, terampil, berdaya saing tinggi, namun tetap kokoh memegang akar budaya bangsa sebagai jati dirinya (RAHAYUNINGSIH, 2022).

**Tujuan Kegiatan ini**

Selain sebagai upaya Pemerintah dalam membantu kebutuhan masyarakat hal ini juga membuktikan bahwa dosen dan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar hadir dan mampu membantu keluhan dan memberi solusi kepada masyarakat terhusus Guru-guru Di SD Negeri 064020 Medan sehingga visi menjadi Universitas Unggul dan Berdaya Saing tercapai serta pemenuhan Tugas Tridharma bagi Dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat.

**BAHAN DAN METODE**

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

**1. Pendampingan Kepada Guru-Guru Di SD Negeri 064020 Medan**

Sosialisasi yang akan diberikan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan memiliki tiga tahapan kegiatan pendampingan, yaitu sebagai berikut :

A. Kegiatan Pendampingan Pertama

Kegiatan pendampingan pertama ini merupakan kegiatan memberikan materi atau pembelajaran tentang penerapan kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila. Bentuk pendampingan ini melakukan kegiatan diskusi interaktif dimana semua guru di SD Negeri 064020 Medan sangat antusias untuk menambah pengetahuan tentang materi yang disampaikan.

B. Kegiatan Pendampingan Kedua

Setelah kegiatan pendampingan pertama selesai dan guru-guru di SD Negeri 064020 di berikan tugas untuk menjawab pertanyaan

terkait tentang materi yang telah di sampaikan pada kegiatan pendampingan pertama. Hal itu untuk membuktikan apakah semua guru sudah dapat mengerti isi materi yang telah disampaikan.

### C. Kegiatan Pendampingan Ketiga

Kegiatan Pendampingan ketiga akan dilakukan jika hasil dari kegiatan pendampingan kedua telah berhasil di nilai dari hasil jawaban guru yang memiliki nilai diatas nilai 7. Selanjutnya guru akan diberi angket evaluasi dalam kegiatan sosialisasi. Penilaian angket evaluasi berisi tentang menilai materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi sehingga dapat di nilai apakah kegiatan ini telah berhasil membantu masalah yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 064020 Medan. Adapun kriteria penilaian berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria penilaian

Rata-rata	Kriteria Penilaian
3,26 – 4,00	Sangat Baik (sangat layak)
2,51 – 3,25	Cukup Baik dan tidak perlu revisi (layak)
1,76 – 2,50	Kurang Baik, sebagian perlu direvisi (kurang layak)
1,00 – 1,75	Tidak Baik dan perlu revisi total (tidak layak)

## 2. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) selesai dilaksanakan.

Setelah pendampingan dilakukan kepada guru-guru di SD negeri 064020 Medan dan di akan melakukan evaluasi dari angket yang telah di isi oleh guru-guru di SD Negeri 064020 Medan pada pendampingan ketiga apakah hasil dari sosialisasi sudah memenuhi solusi yang diharapkan dari masalah yang dihadapi, Jika hasil masih kurang memuaskan bagi guru-guru SD negeri 064020 Medan maka tim pengusul akan mengusulkan lagi yang lebih efektif dan efesiensi yang dibutuhkan di usulan PKM selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pendampingan Kepada Guru-Guru Di SD Negeri 064020 Medan

#### A. Kegiatan Pendampingan Pertama

Pelaksanaan pendampingan pertama pada kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 064020 Medan. Pembicara memberikan materi tentang implementasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila. Selama Pemaparan materi yang disampaikan narasumber juga dilakukan interaktif Tanya jawab kepada guru-

guru di SD negeri 064020 Medan. Guru-guru di SD negeri 064020 Medan sangat aktif dan antusias sehingga diskusi berjalan baik dan lancar.

#### B. Kegiatan Pendampingan Kedua

Pelaksanaan pendampingan kedua dilakukan untuk mengetahui hasil dari pendampingan pertama, sehingga guru-guru menjawab pertanyaan dari tugas yang diberikan. Pemberikan tugas dilakukan di dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Sebanyak 10 soal terkait tentang implementasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pancasila yang telah di paparkan di pendampingan pertama. Untuk menjawab 10 soal diberi waktu selama 30 menit dan semua guru-guru diharapkan mengerjakan sendiri. Hasil dari jawaban guru di SD negeri 064020 Medan dari sekitar 12 guru yang mengikuti sosialisasi tersebut memiliki nilai rata-rata diatas 7 sehingga kegiatan pendampingan ketiga dapat dilakukan.

#### C. Kegiatan Pendampingan Ketiga

Kegiatan pendampingan ketiga memberikan angket yang berisi tentang penilaian materi yang di sampaikan, penyampaian narasumber dan dampak dari hasil sosialisasi tersebut apakah sudah membantu masalah yang dihadapi guru-guru di SD negeri 064020 Medan. Hasil dari angket untuk materi yang disampaikan, penyampian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi tersebut memiliki nilai sekitar rata-rata 3,28 dengan kategori sangat baik (memuaskan).

## 2. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) selesai dilaksanakan.

Setelah pelaksanaan PkM selesai dilaksanakan dan telah diberi penilaian oleh guru-guru di SD Negeri 064020 Medan maka hasil evaluasi sangat memuaskan dari hasil angket yang diberikan bernilai rata-rata 3,28 dalam keterlaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Walaupun begitu tetap masih ada kekurangan dalam sosialisasi tersebut. Maka untuk pelaksanaan PkM selanjutnya akan di lakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil dari PkM yang dilakukan.

## KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri 064020 Medan memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Peserta Guru-guru di SD Negeri 064020 Medan memiliki semangat yang antusias dalam memberikan tanggapan terhadap materi tentang implementasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pancasila.

2. Hasil tugas yang diberikan sangat bagus dengan nilai diatas 7 sehingga pemahaman materi tersampaikan.

3. Hasil evaluasi dari penilaian tentang materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi berkisar rata-rata 3,28 dengan kategori sangat baik/memuaskan.

### B. Saran

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah SD Negeri 064020 dengan judul “**Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Profil Pelajar Pancasila**” sudah sangat memuaskan. Namun untuk narasumber yang ingin melaksanakan pengabdian dengan sosialisasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila lebih menampilkan penguatan pendidikan karakter sesuai kurikulum merdeka.

### DAFTAR PUSTAKA

- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.32650>
- Handayani, S. D., Irawan, A., Febriyanti, C., Kencanawaty, G., Studi, P., & Informatika, T. (2022). Mewujudkan Pelajar Pancasila Dengan Mengintegrasikan Kearifan Budaya Lokal Dalam Kurikulum Merdeka. *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keagamaan)*, 1(1), 76–81.
- Hartoyo, A., & Rahmayanti, D. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Illahi, R., & Prastowo, A. (2022). Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran Autentik Berlandaskan

Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 85. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i2.13642>

Jamaludin, J., Alanur S, S. N. A. S., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>

Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(2), 185–194. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i2.1360>

Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022–2687.

Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>

Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>

RAHAYUNINGSIH, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>

Setiyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah*

- Mandala Education*, 8(4), 2656–5862.  
<https://doi.org/10.36312/jime.v8i4.4095>  
/http
- Tricahyono, D. (2022). Upaya Menguatkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Desain Pembelajaran Sejarah Berbasis Kebhinekatunggalikaan. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 5(1), 13.  
<https://doi.org/10.17977/um0330v5i1p13-23>
- Trisnawati, W., Putra, R. E., Balti, L., Inggri, B., Muhammadiyah, U., Bungo, M., Guru, P., Dasar, S., Muhammadiyah, U., & Bungo, M. (2022). *TINJAUAN AKSIOLOGI PADA PROFIL PELAJAR PANCASILA E-ISSN 2621-0703 P-ISSN 2528-6250*. 7(2), 286–294.
- Winarsih, B. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 2388–2392.
- Yasmansyah, Y., & Sesmiarni, Z. (2022). Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 29–34.  
<https://doi.org/10.31004/jpion.v1i1.12>